



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 3015-3022

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2016 (Q1-Q4) Hingga Tahun 2023 (Q1-Q2)

Caroline Winey Sutejo, Janice Fedora Lisani, Elizabeth Tiur Manurung

Universitas Katolik Parahyangan

carolinesutejo@gmail.com, janicelisani@gmail.com, eliz@unpar.ac.id

Abstrak

Investasi saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat karena memiliki potensi keuntungan yang relatif tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Namun, tingginya peluang keuntungan tersebut juga diiringi dengan risiko yang besar, sehingga investor perlu melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi. Salah satu indikator fundamental yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah Earnings per Share (EPS), karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi setiap lembar saham yang beredar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earnings per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) selama periode 2016–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan serta data harga saham penutupan (closing price) PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earnings per Share (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,023111 atau lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan EPS akan diikuti oleh peningkatan harga saham perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa EPS dapat digunakan sebagai salah satu indikator fundamental dalam menilai prospek perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham PT Kalbe Farma Tbk.

Kata kunci: Earnings per Share, Harga Saham, PT Kalbe Farma Tbk

1. Latar Belakang

Investasi saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang relatif tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya [1]. Perkembangan pasar modal di Indonesia turut mendorong peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai sektor industri [2], termasuk sektor farmasi. Dalam praktiknya, investasi saham tidak hanya memberikan peluang keuntungan berupa capital gain dan dividen, tetapi juga mengandung risiko yang cukup tinggi akibat fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh berbagai faktor [3]. Oleh sebab itu, investor perlu melakukan analisis yang mendalam sebelum mengambil keputusan investasi agar dapat meminimalkan risiko dan memperoleh keuntungan yang optimal.

Dalam menilai kelayakan suatu saham, investor umumnya menggunakan analisis fundamental dengan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan [4]. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Menurut teori sebelumnya, laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan keberlangsungan usahanya [5]. Informasi keuangan yang baik akan menjadi sinyal positif bagi investor dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Salah satu indikator fundamental yang sering digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah *Earnings per Share* (EPS).

Earnings per Share (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar [6]. Menurut teori, EPS mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham biasa atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan [7]. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Kondisi tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga berpotensi mendorong

Pengaruh Earnings per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2016 (Q1-Q4)
Hingga Tahun 2023 (Q1-Q2)

kenaikan harga saham. Sebaliknya, apabila EPS mengalami penurunan, maka tingkat kepercayaan investor dapat menurun dan berdampak pada penurunan harga saham. Oleh karena itu, EPS sering digunakan sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Menurut teori, harga saham merupakan nilai suatu perusahaan yang tercermin melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal [8]. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kondisi fundamental perusahaan, seperti profitabilitas, tingkat likuiditas, struktur modal, dan kinerja manajemen. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, serta sentimen pasar [9]. Dari berbagai faktor tersebut, profitabilitas perusahaan menjadi salah satu aspek yang paling diperhatikan investor karena berkaitan langsung dengan tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang memiliki reputasi kuat dan pangsa pasar yang luas dalam industri kesehatan. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan distribusi obat-obatan, produk kesehatan, nutrisi, dan layanan kesehatan yang telah dikenal secara luas oleh masyarakat. Selama periode 2016 hingga 2023, PT Kalbe Farma Tbk mengalami berbagai dinamika bisnis yang dipengaruhi oleh perkembangan industri farmasi nasional maupun global. Persaingan industri yang semakin ketat, perubahan kondisi ekonomi, serta pandemi COVID-19 menjadi faktor yang turut memengaruhi kinerja perusahaan dan pergerakan harga sahamnya. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kesehatan selama pandemi memberikan peluang pertumbuhan bagi perusahaan farmasi, termasuk PT Kalbe Farma Tbk.

Pergerakan harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Fluktuasi tersebut mencerminkan adanya perubahan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Dalam kondisi demikian, investor membutuhkan indikator yang dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan masih memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik. EPS menjadi salah satu indikator yang dianggap mampu memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas perusahaan dan prospek pertumbuhan laba di masa mendatang. Menurut *signaling theory*, peningkatan laba perusahaan yang tercermin melalui EPS dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan di pasar modal sehingga berdampak pada kenaikan harga saham.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang banyak digunakan dalam menilai kinerja perusahaan karena mampu memberikan informasi yang lebih mudah dipahami mengenai kondisi keuangan perusahaan [10]. Menurut teori sebelumnya, rasio keuangan diperoleh melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan [11]. Salah satu rasio profitabilitas yang penting dalam analisis investasi adalah EPS karena rasio ini secara langsung berkaitan dengan keuntungan yang diterima pemegang saham. Dengan demikian, analisis EPS terhadap harga saham menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat memengaruhi nilai saham di pasar modal.

Penelitian mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [12], [13], sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan [14]. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara EPS dan harga saham masih menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama pada perusahaan farmasi yang memiliki karakteristik industri berbeda dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada PT Kalbe Farma Tbk sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia untuk mengetahui apakah EPS masih menjadi faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan selama periode 2016–2023.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk periode 2016–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai analisis fundamental, khususnya terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pasar modal dan analisis laporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016 hingga 2023. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data numerik dan pengujian hubungan antarvariabel secara statistik. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan EPS dan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Data EPS diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Adapun data harga saham diperoleh berdasarkan harga penutupan (*closing price*) saham PT Kalbe Farma Tbk pada setiap kuartal selama periode penelitian. Penggunaan data kuartalan dilakukan agar penelitian mampu menggambarkan perubahan kondisi perusahaan secara lebih rinci dan berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earnings per Share* (EPS), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. EPS digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, sedangkan harga saham digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan di pasar modal.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen, yaitu *Earnings per Share* (EPS), terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Selain itu, analisis regresi linear sederhana juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara kedua variabel, apakah bersifat positif atau negatif. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y= Harga Saham

X= *Earning Per Share*

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Penelitian ini menggunakan data *Earnings per Share* (EPS) dan harga saham PT Kalbe Farma Tbk yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan perusahaan selama periode 2016 (Q1–Q4) hingga 2023 (Q1–Q2). Data tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan. Variabel EPS dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan harga saham digunakan sebagai variabel dependen. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga penutupan (*closing price*) saham PT Kalbe Farma Tbk pada setiap kuartal selama periode penelitian. Penggunaan data kuartalan bertujuan agar penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih rinci dan mampu menunjukkan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Data EPS dan harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data *Earnings per Share* (EPS) dan Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk Periode 2016–2023

| Tahun | Periode | EPS | Harga Saham |
|-------|---------|-------|-------------|
| 2016 | Q1 | 12,02 | Rp1.445 |
| | Q2 | 12,43 | Rp1.530 |
| | Q3 | 11,87 | Rp1.715 |
| | Q4 | 12,74 | Rp1.535 |

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8789>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

| Tahun | Periode | EPS | Harga Saham |
|-------|---------|-------|-------------|
| 2017 | Q1 | 12,55 | Rp1.550 |
| | Q2 | 13,40 | Rp1.625 |
| | Q3 | 12,01 | Rp1.670 |
| | Q4 | 13,32 | Rp1.690 |
| 2018 | Q1 | 12,57 | Rp1.500 |
| | Q2 | 13,37 | Rp1.220 |
| | Q3 | 12,55 | Rp1.380 |
| | Q4 | 13,93 | Rp1.520 |
| 2019 | Q1 | 12,69 | Rp1.520 |
| | Q2 | 14,15 | Rp1.460 |
| | Q3 | 14,02 | Rp1.675 |
| | Q4 | 12,62 | Rp1.620 |
| 2020 | Q1 | 14,28 | Rp1.200 |
| | Q2 | 15,32 | Rp1.460 |
| | Q3 | 13,65 | Rp1.550 |
| | Q4 | 15,06 | Rp1.480 |
| 2021 | Q1 | 15,29 | Rp1.570 |
| | Q2 | 16,65 | Rp1.400 |
| | Q3 | 16,87 | Rp1.430 |
| | Q4 | 19,11 | Rp1.615 |
| 2022 | Q1 | 17,85 | Rp1.610 |
| | Q2 | 17,26 | Rp1.660 |
| | Q3 | 18,32 | Rp1.830 |
| | Q4 | 19,28 | Rp2.090 |
| 2023 | Q1 | 18,40 | Rp2.100 |
| | Q2 | 14,47 | Rp2.050 |

Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia [15]

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini menggunakan total 30 sampel data kuartalan yang terdiri atas variabel EPS dan harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai EPS dan harga saham perusahaan mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Fluktuasi tersebut mencerminkan adanya perubahan kondisi internal perusahaan maupun pengaruh faktor eksternal yang memengaruhi pasar modal dan sektor farmasi secara umum.

Pada periode awal penelitian, yaitu tahun 2016 hingga 2017, pergerakan EPS perusahaan cenderung stabil dengan kisaran nilai antara 11 hingga 13. Pada periode yang sama, harga saham perusahaan juga mengalami pergerakan yang relatif stabil dan berada pada kisaran Rp1.400 hingga Rp1.700 per lembar saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjaga stabilitas laba perusahaan sehingga mampu mempertahankan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

Selanjutnya, pada tahun 2018 terjadi penurunan harga saham yang cukup signifikan pada kuartal kedua menjadi Rp1.220 meskipun nilai EPS mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor profitabilitas perusahaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan sentimen investor. Dalam pasar modal, pergerakan harga saham sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, suku bunga, serta kondisi industri secara keseluruhan. Oleh sebab itu, peningkatan EPS tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham pada periode yang sama.

Pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 mulai menyebar secara global, harga saham PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan pada kuartal pertama menjadi Rp1.200. Penurunan tersebut terjadi akibat meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan sentimen negatif di pasar modal pada awal pandemi. Namun demikian, nilai EPS perusahaan tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk masih mampu mempertahankan kinerja keuangannya meskipun menghadapi tantangan ekonomi selama pandemi. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan farmasi, PT Kalbe Farma Tbk memperoleh peluang pertumbuhan dari meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kesehatan dan obat-obatan.

Memasuki tahun 2021 hingga 2022, nilai EPS perusahaan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 kuartal keempat, EPS mencapai 19,28 dengan harga saham sebesar Rp2.090. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya harga saham. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor memberikan respons positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba per saham, investor menilai bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, data pada Tabel 1 menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara EPS dan harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Ketika EPS meningkat, harga saham perusahaan cenderung mengalami peningkatan, meskipun pada beberapa periode terjadi fluktuasi akibat pengaruh faktor lain di luar variabel penelitian. Oleh karena itu, analisis statistik lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Regression Statistics | Nilai |
|-----------------------|-------------|
| Multiple R | 0,413544265 |
| R Square | 0,171018859 |
| Adjusted R Square | 0,14141239 |
| Standard Error | 197,4219758 |
| Observations | 30 |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,171018859 atau sebesar 17,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Earnings per Share* (EPS) mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 17,1%, sedangkan sisanya sebesar 82,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Variabel lain tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal perusahaan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Faktor internal yang dapat memengaruhi harga saham antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen, serta tingkat efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, stabilitas politik, kondisi industri farmasi, serta sentimen investor di pasar modal. Dengan demikian, meskipun EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun pengaruh tersebut bukan satu-satunya faktor yang menentukan pergerakan harga saham perusahaan.

Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa harga saham merupakan variabel yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam praktik investasi, investor umumnya tidak hanya memperhatikan satu indikator keuangan saja, tetapi juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prospek industri secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penelitian ini menunjukkan bahwa EPS hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari perubahan harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA

| ANOVA | df | SS | MS | F | Significance F |
|------------|----|----------|----------|----------|----------------|
| Regression | 1 | 225137,8 | 225137,8 | 5,776402 | 0,023111 |
| Residual | 28 | 1091312 | 38975,44 | | |
| Total | 29 | 1316450 | | | |

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 3, diperoleh nilai Significance F sebesar 0,023111. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Earnings per Share* (EPS) dan harga saham PT Kalbe Farma Tbk.

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa EPS secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan EPS yang terjadi pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian memiliki keterkaitan dengan perubahan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi laba perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Ketika perusahaan menunjukkan peningkatan laba yang tercermin dalam EPS, investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor di pasar modal masih menjadikan EPS sebagai salah satu indikator fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. EPS dianggap mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki EPS tinggi cenderung lebih menarik bagi investor dibandingkan perusahaan dengan EPS rendah.

Tabel 4. Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana

| Variabel | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value |
|-----------|--------------|----------------|----------|----------|
| Intercept | 1032,428335 | 234,7748278 | 4,397526 | 0,000144 |
| EPS | 38,185481 | 15,88801248 | 2,403415 | 0,023111 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1032,428335+38,185481X$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X = *Earnings per Share* (EPS)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1032,428335 mengindikasikan bahwa apabila nilai EPS dianggap konstan atau bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 1032,428335. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 38,185481 menunjukkan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 38,185481 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara EPS dan harga saham bersifat positif atau searah.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Earnings per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023111 yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi EPS perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor masih memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ketika investor memiliki keyakinan terhadap prospek perusahaan, maka permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat dan mendorong kenaikan harga saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa EPS merupakan salah satu indikator fundamental yang penting dalam analisis investasi saham. EPS digunakan investor untuk menilai tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki nilai EPS tinggi umumnya akan lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempertahankan pertumbuhan laba selama periode penelitian. Hal tersebut tercermin dari peningkatan nilai EPS pada sebagian besar periode penelitian. Dengan meningkatnya EPS, perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham di pasar modal.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga mendorong kenaikan permintaan saham di pasar modal. Kondisi tersebut sejalan dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa informasi laba perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Ketika perusahaan mampu menunjukkan peningkatan EPS secara konsisten, investor cenderung menganggap perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik dan berpotensi memberikan return yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori valuasi saham yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan [16]. EPS menjadi salah satu indikator yang penting karena secara langsung menggambarkan keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang ditanamkan. Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi umumnya memiliki daya tarik lebih besar bagi investor dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah.

Selain mendukung teori, hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya pada sektor manufaktur dan farmasi menunjukkan bahwa investor cenderung menggunakan EPS sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena rasio tersebut dianggap mampu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan [17], [18]. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal.

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham hanya sebesar 17,1%, sehingga terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Faktor tersebut dapat berupa kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, sentimen pasar, maupun kondisi industri farmasi selama periode penelitian. Hal ini terlihat pada masa pandemi COVID-19, di mana pergerakan harga saham mengalami fluktuasi yang cukup tinggi meskipun EPS perusahaan relatif stabil. Dengan demikian, EPS dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam analisis investasi, namun investor tetap perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal lainnya agar keputusan investasi menjadi lebih komprehensif dan akurat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan EPS cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,023111 yang lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap harga saham. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 17,1% menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh EPS, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik internal maupun eksternal perusahaan. Dengan demikian, EPS dapat digunakan sebagai salah satu indikator fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja dan prospek PT Kalbe Farma Tbk di pasar modal.

Referensi

- [1] D. Paningrum, *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022.
- [2] M. Z. Putri, D. Wulandari, P. A. Aristawati, dan E. Apridasari, "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital," *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 2, no. 3, hlm. 3546–3562, Mei 2025, doi: 10.62710/zmzme312.
- [3] N. Sukma, N. Sari, dan A. Dianah, "Pengaruh persepsi return dan persepsi risiko pada keputusan berinvestasi di saham syariah (Studi pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)," *EKOBIS SYARIAH*, vol. 6, no. 2, hlm. 22–29, Jan 2023, doi: 10.22373/ekobis.v6i2.16279.
- [4] A. Hery, *Analisis Fundamental (Trading dan Investasi Saham)*. Yrama Widya, 2022.
- [5] S. Ng dan F. Daromes, "Peran kemampuan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 13, no. 2, Des 2016, doi: 10.21002/jaki.2016.10.

- [6] M. I. N. Jannah dan Y. Rahayu, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, vol. 7, no. 4, 2018, Diakses: 11 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/181>
- [7] S. D. Andriani, R. Kusumastuti, dan R. Hernando, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 1, hlm. 333–345, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1268.
- [8] P. K. D. Lubis, F. D. Nababan, M. A. Rumapea, T. R. Ginting, dan Y. V. Banjar, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Pasar Saham di Pasar Modal," *AKUNTANSI 45*, vol. 5, no. 1, hlm. 458–470, Apr 2024, doi: 10.30640/akuntansi45.v5i1.2492.
- [9] I. Sukartaatmadja, S. Khim, dan M. N. Lestari, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 11, no. 1, hlm. 21–40, Mar 2023, doi: 10.37641/jimkes.v11i1.1627.
- [10] A. Trianto, "Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, vol. 8, no. 3, hlm. 1–10, 2017, doi: 10.36982/jiegm.v8i3.346.
- [11] H. Shofwatun, K. Kosasih, dan L. Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 13, no. 1, hlm. 59–74, Agu 2021, doi: 10.22225/kr.13.1.2021.59-74.
- [12] M. R. Utami dan A. Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia," *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, vol. 2, no. 2, hlm. 206–218, Okt 2018, doi: 10.30871/jama.v2i2.910.
- [13] S. Ekawati dan T. Yuniati, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, vol. 9, no. 3, Nov 2020, Diakses: 11 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995>
- [14] V. A. D. Santy dan T. Triyonowati, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, vol. 6, no. 9, 2017, Diakses: 11 Mei 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- [15] Bursa Efek Indonesia, "Laporan Statistik pasar modal 2025," Indonesia Stock Exchange, 2025.
- [16] A. Winata, "Analisis Peran Valuasi Saham (PER) dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Rumah Sakit terhadap Harga Saham," *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, vol. 2, no. 6, hlm. 422–432, Nov 2025, doi: 10.61722/jrme.v2i6.7462.
- [17] M. Auliana, M. Apriyani, S. Safitri, dan G. S. Manda, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023)," *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 9, no. 1, hlm. 93–104, Mar 2025, doi: 10.35145/bilancia.v9i1.4786.
- [18] S. Safitri dan N. Hasanuh, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (AKUNTANSI)*, vol. 5, no. 1, hlm. 364–375, Mei 2025, doi: 10.51903/jiab.v5i1.1027.